

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pembelajaran di sekolah pembelajaran berperan penting dalam proses belajar mengajar guna untuk merangsang pikiran dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berbicara tentang pembelajaran, lingkungan salah satu pembelajaran, karena lingkungan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang optimal untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran, karena siswa dapat langsung mengalami situasinya. prosesnya tidak akan membosankan. Pembelajaran dapat berlangsung di lingkungan sekolah atau luar sekolah, dapat pula belajar dari peristiwa alam yang dialami masyarakat, dan sebagainya.

Selain tujuan tersebut jantung dari proses pendidikan di sekolah yaitu kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut faktor utama yang menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian standar output, karena keberhasilan pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran dilakukan. selama kegiatan pembelajaran berlangsung, menjadi proses siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi tiga Rana yaitu kognitif, afektif dan psikomotor sejak usia dini atau sejak usia sekolah dasar. pembelajaran suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik, baik secara langsung maupun melalui penggunaan berbagai media pembelajaran,

serta ditempuh guna memperoleh sebuah perubahan perilaku secara keseluruhan.

Tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 “Yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dalam al qur’an yang terkait tentang menuntut ilmu sesungguhnya telah dijelaskan sebagaimana firman Allah swt dalam QS al-Mujadilah/58: 11 Allah swt menyebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapanglapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan kepadamu: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat di antaramu dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Salah satu masalah yang dihadapi di SDN 78 Kota Bengkulu, yaitu masih lemahnya proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di kelas masih mengarah pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi. Pada pembelajaran

IPA khususnya, proses belajar mengajar hanya sekedar menghafal fakta, prinsip dan teori saja. Pembelajaran IPA tidak cukup dengan penjelasan dan mendengarkan saja tetapi juga peserta didik akan lebih memahami materi dan konsep jika dilakukan dengan kegiatan menemukan konsep itu sendiri.

Kegiatan pembelajaran harus dirancang dengan sistematis dan menarik agar peserta didik tertarik pada pembelajaran tersebut. Disebabkan oleh proses kegiatan pembelajaran yang masih konvensional dan sumber belajar yang hanya berpaku pada buku sehingga peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran akibatnya peserta didik kurang mampu memahami materi karena kurangnya wawasan yang terbatas dinding ruang kelas serta perlunya pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung mengenai fakta fakta berkaitan dengan materi pembelajaran terlebih lagi dalam pembelajaran Tematik yang menekankan pembelajaran bersifat kontekstual yang mempelajari ilmu berkaitan dengan kehidupan hal ini kurang dapat mengoptimalkan hasil belajar yang dicapai peserta didik jika hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas dan menggunakan buku saja sebagai sumber belajar. Dengan belajar diluar kelas, para peserta didik akan dapat beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar, serta kehidupan masyarakat. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menarik adalah dengan metode pembelajaran Melalui pemanfaatan lingkungan sekitar ini guru dapat mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas sehingga pembelajaran akan mejadi

menyenangkan serta memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih mengenal dan dekat dengan lingkungan sekitarnya.

Lingkungan sekitar menjadi aktivitas luar sekolah yang mengandung kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya. Pada metode ini guru merancang penyelenggaraan pembelajaran di luar kelas, memberi salam, membagi peserta didik dalam beberapa regu, memberi motivasi, memberi bimbingan belajar kepada tiap-tiap regu, memberi penjelasan cara kerja regu, memberi kesempatan untuk tiap-tiap regu untuk berpencar di tempat untuk melaksanakan observasi dan diberikan durasi, guru memandu peserta didik selama observasi di lapangan, selesai observasi peserta didik diarahkan bergabung kembali untuk membahas hasil observasinya, guru membimbing diskusi dan peserta didik diberi keleluasaan untuk menyampaikan hasil diskusinya tiap-tiap regu dan regu lain diberi waktu untuk berkomentar. Pemanfaatan lingkungan sekitar dapat memicu peserta didik agar lebih memahami alam sekitar sebagai sarana untuk belajar.<sup>1</sup>

Kegiatan di luar ruangan memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan belajar dengan melakukan. Kegiatan ini, yang memberikan pengalaman utama, membantu peserta didik mengubah pengetahuan teoritis menjadi praktek, merekamnya memori jangka panjang, dan menciptakan solusi untuk masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan.

---

<sup>1</sup>Karmila, “*pengaruh penerapan metode outdoor learning berbasis kelompok terhadap hasil belajar IPS di SDN*”, Journal of EST, Vol. 2 No.1, April 2016, hal.28.

berdasarkan apa yang telah mereka pelajari. Dengan kata lain, di luar kelas tidak hanya dituntut memahami materi pelajaran, tetapi juga mempraktikkan materi pelajaran tersebut. Seperti mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati hewan atau tumbuhan yang ada di sekitar, kemudian siswa diminta menuliskan dan menjelaskan bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya, guru menjelaskan cara merawat hewan dan tumbuhan yang baik dan benar, membedakan hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat, atau mengajak siswa melestarikan alam dengan cara menanam tumbuhan di lingkungan sekolah. Dengan demikian kita diajarkan untuk melestarikan alam dan menjaga alam dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas III pada tanggal 2-4 November 2023 peneliti menemukan temuan awal yaitu ada beberapa peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar didalam kelas. Bahkan mereka merasa jenuh pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas III, Pembelajaran hanya dilakukan didalam kelas Rendahnya fokus dan konsentrasi peserta didik yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang menyimak saat pendidik menyampaikan materi dan Siswa kurang percaya diri saat bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui. Sebagian siswa kurang menyimak apa yang guru jelaskan dan siswa sesekali mengerjakan urusan diluar dari kegiatan belajar contohnya mengganggu kawan serta berbicara satu sama lain sehingga nilai hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 78 Kota

Bengkulu adalah 60,00. siswa kurang percaya diri saat bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Kondisi ini tentunya harus ditindak lanjuti sehingga kekurangan peserta didik dapat meningkat, oleh karena itu sangat tepat lingkungan sekitar diterapkan dalam pembelajaran kelas III SDN 78 Kota Bengkulu.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Pembelajaran hanya dilakukan didalam kelas
2. Rendahnya fokus dan konsentrasi peserta didik yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang menyimak saat pendidik menyampaikan materi
3. Siswa kurang percaya diri saat bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemanfaatan media lingkungan sekitar pada pembelajaran IPA subtema merawat tumbuhan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 78 Kota Bengkulu.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pemanfaatan lingkungan sekitar pada pembelajaran IPA subtema merawat tumbuhan dapat Meningkatkan hasil belajar siswa ?

2. Seberapa besar nilai siswa setelah memanfaatkan media lingkungan sekitar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil pemanfaatan lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 78 Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar IPA siswa pada subtema merawat tumbuhan kelas III SDN 78 Kota Bengkulu

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat bagi peserta didik, yaitu :**

- a. Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan
- b. Memudahkan pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik dengan pembelajaran bermakna
- c. Membantu peserta didik menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkenan dengan lingkungan.
- d. Mempertajam pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran tematik secara utuh dan kontekstual
- e. Meningkatkan hasil belajar peserta didik

##### **b. Manfaat bagi pendidik, yaitu :**

- a. Menambah pengetahuan pendidik akan berbagai sumber belajar
- b. Menambah wawasan pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar
- c. Menjadikan pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran

- d. Menjadikan pendidik yang lebih potensial dalam pembelajaran tematik yang bersifat kontekstual dengan pendekatan *scientific*.
- c. Manfaat bagi sekolah, yaitu :**
- a. Sebagai sumbangan informasi yang bermanfaat dalam perbaikan pembelajaran disekolah.
  - b. Meningkatkan mimbingan kepada pendidik untuk lebih mengenal dan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar
- d. Manfaat bagi peneliti, yaitu :**
- a. Memberikan pengalaman baru dalam melakukan proses pembelajaran.
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan akan kegiatan belajar mengajar
  - c. Menjadikan motivasi untuk lebih paham akan berbagai macam jenis sumber belajar
  - d. Sebagai wahana menimbah pengalam meneliti dan sebagai pemikiran awal guna untuk melakukan penelitian lanjut